

REDUPLIKASI (TEMBUNG RANGKEP)

Oleh: Sri Hertanti Wulan

hertanti_wulan@uny.ac.id

PROSES PENGULANGAN/ RANGKEP

- ◉ Pengulangan penuh (dwilingga)
- ◉ Pengulangan perubahan bunyi (dwi lingga salin swara)
- ◉ Pengulangan parsial akhir (dwi purwa)
- ◉ Pengulangan parsial akhir (dwi wasana)
- ◉ Pengulangan dengan pengimbuhan afiks
- ◉ Pengulangan semu
- ◉ Pengulangan semantis

- Pengulangan adalah kata yang diucapkan dua kali seluruhnya atau sebaliknya (Antunshana, 1953: 36)

DWI LINGGA

- Pengulangan morfem dasar / morfem asal secara utuh
- Tuladha: kanca-kanca

DWI LINGGA SALIN SWARA

- Pengulangan dengan mengubah bunyi dari kata dasar yang diulang.
- Tuladha: mloka-mlaku ‘berkali kali jalan’

DWI PURWA

- Pengulangan silabe awal bentuk dasar
- Tuladha : sesulih

DWI WASANA

- Pengulangan silabe akhir, yang diulang di belakang
- *cengenges*

PENGULANGAN DENGAN PEMBUBUHAN AFIKS

- Pengulangan bentuk dasar dengan menambahkan afiks pada perulangannya.
- Tuladha: *sapadha-padha*
tulung-tinulung

PENGULANGAN SEMU

- Bentuk morfem yang terlihat seperti telah mengalami pengulangan tetapi sebetulnya kata dasar/ bentuk dasar (tidak terjadi proses pengulangan)
- Tuldha : *arem-arem*
undur-undur

PENGULANGAN SEMANTIS /SAROJA

- Pengulangan arti melalui penggabungan dua bentuk yang mengandung arti sinonim
- Tuladha: *edi-peni*
tumpang-tindih